

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini (Darwis, 2003).

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif terhadap klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Notoatmojo (2010) yang menyatakan bahwa studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan suatu kasus itu sendiri, faktor – faktor yang mempengaruhi, kejadian – kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus itu sendiri, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang ditunjuk untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian sebetulnya sama dengan unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau unit analisis.

Pada penelitian ini, penulis mengambil satu orang sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2009).

Kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi subjek penelitian
2. Seseorang yang memiliki anggota keluarga penderita stroke ringan dan tinggal dalam satu rumah
3. Tidak memiliki cacat fisik
4. Suami atau istri dari penderita stroke ringan
5. Bisa baca dan tulis
6. Subjek penelitian kooperatif

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal subjek penelitian yaitu di Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 19 – 26 Juni tahun 2018.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013).

Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran keterampilan dan pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke pada keluarga di wilayah kerja Puskesmas Bareng.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Isi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Kemampuan keluarga dalam mengetahui gejala awal dan pertolongan pertama serangan stroke.	Pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mengetahui gejala awal dan memberikan pertolongan pertama pada anggota keluarga yang mengalami serangan stroke setelah mendapatkan pendidikan kesehatan (ceramah, leaflet, video pembelajaran, dan demonstrasi) selama 4 kali pertemuan dalam 1 minggu.	a. Pre dan post tes yang memicu pada konsep deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke. b. SOP Tahapan – tahapan (Deteksi menggunakan metode FAST, memeraskan hembusan nafas ,mengukur denyut nadi, dan meninggikan kepala)	a. Wawancara dengan pertanyaan terbuka b. SOP dan lembar observasi Deteksi Dini dan Pertolongan Pertama Serangan Stroke.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Metode pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan kepada subjek penelitian sebagai proses pengumpulan karakteristik subjek penelitian dalam penelitian (Nursalam, 2014). Pengumpulan data berisi penjelasan cara pengumpulan data, terutama tentang alat pengumpulan data, apakah menggunakan angket atau kuesioner, observasi, wawancara, skala likert atau yang lain (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dengan jenis observasi partisipatif. Metode wawancara terstruktur adalah metode yang dilakukan berdasarkan pedoman – pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Observasi partisipatif merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk ikut berpartisipasi pada aktivitas dalam kontak yang telah diselidiki (Notoatmodjo, 2010).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti, lembar observasi, standar operasional prosedur, leaflet, video pembelajaran, dan alat perekam suara.

Lembar kuesioner yang dibuat peneliti berisi pertanyaan yang meliputi tentang: identitas subjek penelitian, pengetahuan mengenai tanda gejala serangan stroke, dan pengalaman dalam menangani serangan stroke pada keluarga. Lembar

observasi digunakan untuk mengobservasi subjek penelitian dalam melakukan prosedur pertolongan pertama.

3.6.2 Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Tahap Awal
 - a. Peneliti mengurus surat pengantar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
 - b. Peneliti menyerahkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang untuk mendapatkan rekomendasi ijin studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Malang
 - c. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang lalu melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bareng
 - d. Peneliti melakukan pendekatan pada kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan menentukan 1 subjek penelitian dengan teknik random
2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan	Kegiatan	Instrumen
1.	Peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan subjek penelitian dengan menandatangani <i>Inform consent</i> .. Kemudian mendiskusikan kontrak waktu selanjutnya dengan subjek penelitian. Selanjutnya mewawancara subjek penelitian mengenai konsep stroke, deteksi dini, dan pertolongan pertama serangan stroke dengan pertanyaan	a. Lembar <i>Informed consent</i> b. Pedoman wawancara dengan pertanyaan tertutup c. Alat perekam suara

	terbuka.	
2.	Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan materi konsep stroke, serta deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke (deteksi menggunakan metode FAST, <i>Cross finger</i> , mengukur denyut nadi, dan meninggikan kepala) dengan metode ceramah.	a. SOP deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke b. SAP dan Leaflet c. Video pembelajaran
3.	Peneliti melakukan wawancara kembali mengenai konsep stroke dengan pertanyaan terbuka. Kemudian peneliti melakukan demonstrasi, dilanjutkan dengan subjek melakukan redemonstrasi mengenai prosedur deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stoke (deteksi menggunakan metode FAST, merasakan pernafasan korban, mengukur denyut nadi, dan meninggikan kepala)	a. Pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka b. SOP deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke c. SAP dan leaflet d. Video pembelajaran
4.	Peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan subjek penelitian dalam melakukan deteksi dini dan pertolongan pertama serangan stroke. Kemudian peneliti melakukan terminasi dan wawancara mengenai pengalaman subjek penelitian setelah diberikan pendidikan kesehatan.	a. Lembar observasi b. Alat perekam suara

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisa Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik,

tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil – hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010).

Data yang terkumpul dikumpulkan dan didukung dengan hasil wawancara dan observasi untuk selanjutnya disimpulkan. Kesimpulan ini dilihat terhadap kemampuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pertolongan pertama serangan stroke pada keluarga.

3.7.2 Penyajian Data

Hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tekstuklar yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010). Hasil yang diperoleh menguraikan tentang gambaran pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan pertolongan pertama serangan stroke pada keluarga.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian sangat diperlukan karena penulis menggunakan manusia sebagai subjek penelitian sehingga dalam penelitian ini terdapat etika penelitian yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai subjek penelitian. Tujuan

informed consent agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity dalam penelitian yang dimaksud adalah dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika dalam memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

Menurut Hidayat (2012) dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain:

1. Prinsip Manfaat

Dengan prinsip pada aspek manfaat, maka dalam segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.

2. Prinsip Menghormati Manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak mau untuk diikuti sertakan dalam penelitian.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan digunakan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.